



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN
STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ambon mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ambon, Mei 2024
Kepala

Abdur Rohman, S.St.Pi.,M.Si
NIP. 197609152002121003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON
JL. Y. SYARANAMUAL NO. 1 KATE-KATE AMBON
TELEPON 0911 3683673, FAXIMILE 0911 3683425

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ambon, Mei 2024
Kepala

Abdur Rohman, S.St.Pi.,M.Si
NIP. 197609152002121003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp349.008.171,- atau mencapai 19,53 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.787.000.000.-

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp10.522.743.000,- atau mencapai 98,98 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp10.415.848.127.-

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp30.476.988.395 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp186.998.849; Aset Tetap (neto) sebesar Rp30.289.989.546 dan Aset Lainnya sebesar Rp. 0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp33.311.265 dan Rp30.443.677.130.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp349.008.171 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp10.495.145.529,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai -Rp10.146.137.358. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar -Rp10.146.137.358.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp30.222.897.625 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp10.146.137.358 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp220.000,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp10.366.696.863 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp30.443.677.130.-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar

Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat	2023				2022
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (Di Bawah)	%.	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1.					
Pendapatan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.787.000.000	349.008.171	(1.437.991.829)	19,53	357.052.387
Jumlah Pendapatan		1.787.000.000	349.008.171	(1.437.991.829)	19,53	357.052.387
BELANJA	B.2.					
Belanja Pegawai	B.3.	3.163.132.000	3.162.354.046	(777.954)	99,98	3.109.723.506
Belanja Barang	B.4.	6.010.961.000	5.913.320.085	(97.640.915)	98,38	5.251.629.146
Belanja Modal	B.5.	1.348.650.000	1.340.173.996	(8.476.004)	99,37	763.144.100
Jumlah Belanja		10.522.743.000	10.415.848.127	(106.894.873)	98,98	9.124.495.936

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON****NERACA****PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022***(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Persediaan	C.1.2.	186.998.849	197.266.395
Jumlah Aset Lancar		186.998.849	197.266.395
ASET TETAP			
Tanah	C.2.1.	10.109.534.600	10.109.534.600
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	11.079.901.238	9.825.738.075
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	19.559.909.327	19.505.648.327
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	924.530.500	924.530.500
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	(11.383.886.119)	(10.308.734.179)
Jumlah Aset Tetap		30.289.989.546	30.056.717.323
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	C.3.1.	244.698.000	0
Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	(244.698.000)	0
Jumlah lainnya		0	30.253.983.718
Jumlah Aset		30.476.988.395	30.253.983.718
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	33.311.265	31.086.093
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		33.311.265	31.086.093
Jumlah Kewajiban		33.311.265	31.086.093
EKUITAS			
Ekuitas	C.5.1	30.443.677.130	30.222.897.625
Jumlah Ekuitas		30.443.677.130	30.222.897.625
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		30.476.988.395	30.253.983.718

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL
STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1.	349.008.171	357.052.387
JUMLAH PENDAPATAN		349.008.171	357.052.387
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3.162.354.046	3.109.722.690
Beban Persediaan	D.3.	223.107.595	126.244.995
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.764.745.476	2.493.974.322
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.075.977.590	1.169.853.680
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.962.200.142	1.462.597.502
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.306.760.680	1.358.179.466
JUMLAH BEBAN		10.495.145.529	9.720.572.655
SURPLUS(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(10.146.137.358)	(9.363.520.268)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Penjualan Aset Non lancer		0	0
Beban Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		0	0
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(10.146.137.358)	(9.363.520.268)
POS LUAR BIASA			
D.9			
Pendapatan Luar Biasa		0	0
Beban Luar Biasa		0	0
JUMLAH POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS (DEFISIT) LO		(10.146.137.358)	(9.363.520.268)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1.	30.222.897.625	30.818.485.728
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(10.146.137.358)	(9.363.520.268)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3.		
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.1.	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP/LAINNYA NON REVALUASI	E.3.2.	220.000	(374.041)
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		220.000	(374.041)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	10.366.696.863	8.799.392.299
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		220.779.505	(564.502.010)
EKUITAS AKHIR	E.5.	30.443.677.130	30.253.983.718

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Jalan Y. Syaranamual Kota Ambon.

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON berkomitmen dengan misi **"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas."** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data,

pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

yang merupakan entitas pelaporan dari STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
-------	---	------

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah;
- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

*Penjelasan atas
Pos Laporan
Realisasi
Anggaran*

Satuan Kerja STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp10.522.743.000. Selama tahun 2023, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ambon yang disebabkan adanya *Automatic Adjustment*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	1.500.000.000	1.787.000.000
Jumlah Pendapatan	1.500.000.000	1.787.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	3.185.918.000	3.163.132.000
Belanja Barang	5.810.061.000	6.010.961.000
Belanja Modal	1.895.400.000	1.348.650.000
Jumlah Belanja	10.891.379.000	10.522.743.000

B.1 Pendapatan

*Realisasi
Pendapatan
Rp349.008.171*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp349.008.171,- atau mencapai 19,53 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.787.000.000. Pendapatan Satuan Kerja STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON terdiri dari Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan serta pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	12.852.500	0,00
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1.787.000.000	336.155.671	18,81
Jumlah	1.787.000.000	349.008.171	19,53

Realisasi Pendapatan Pendidikan TA 2023 mengalami penurunan 2,25 persen dibandingkan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	336.155.671	356.704.387	7,02
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	12.852.500	0	0,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	348.000	0,00
Jumlah	349.008.171	357.052.387	-2,25

Jumlah realisasi pnbp pada tabel diatas sudah sesuai dengan jumlah realisasi pnbp pada laporan realisasi pendapatan karena tidak terdapat pendapatan diluar tusi karantina

*Realisasi Belanja
Rp10.415.848.127*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ambon pada TA 2023 adalah sebesar Rp10.415.848.127,- atau 98,98% dari anggaran belanja sebesar Rp10.522.743.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	3.163.132.000	3.163.094.892	100,00
Belanja Barang	6.010.961.000	5.913.320.085	98,38
Belanja Modal	1.348.650.000	1.340.173.996	99,37
Total Belanja Kotor	10.522.743.000	10.416.588.973	98,99
<i>Pengembalian Belanja Pegawai</i>	-	(740.846)	-
Jumlah	10.522.743.000	10.415.848.127	98,98

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 14,15 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya jumlah belanja modal untuk menunjang kegiatan operasional.
2. Meningkatnya Belanja Barang khususnya pada Belanja Barang dan jasa serta Belanja Pemeliharaan

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Pegawai	3.162.354.046	3.109.722.690	1,50
Belanja Barang	5.913.320.085	5.251.629.146	21,24
Belanja Modal	1.340.173.996	763.144.100	63,63
Jumlah	10.415.848.127	9.124.495.936	40,25

B.3 Belanja Pegawai

*Belanja Pegawai
Rp3.162.354.046*

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.162.354.046 dan Rp3.109.722.690 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan

kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,78 persen dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya perubahan status pegawai dari CPNS ke PNS, kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.693.374.892	2.639.731.506	0,90
Belanja Lembur	469.720.000	469.992.000	(0,06)
Jumlah Belanja Kotor	3.163.094.892	3.109.723.506	0,75
Pengembalian Belanja Pegawai	(740.846)	(816)	0,00
Jumlah Belanja	3.162.354.046	3.109.722.690	0,78

B.4 Belanja Barang

*Belanja Barang
Rp5.251.629.146*

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.913.320.085 dan Rp5.251.629.146. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan 12,60% dari Realisasi Belanja Barang TA 2022. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Peningkatan belanja barang non operasional berupa belanja bahan kegiatan,
2. Peningkatan belanja jasa berupa penambahan daya dan jaringan listrik
3. Peningkatan belanja perjalanan dinas khususnya belanja perjalanan koordinasi antar UPT untuk mendukung kegiatan operasional lapangan.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Barang Operasional	1.550.026.966	1.591.381.682	(2,60)
Belanja Barang Non Operasional	556.448.787	420.942.999	32,19
Belanja Persediaan	112.622.049	95.753.000	17,62
Belanja Jasa	656.044.551	511.100.283	28,36
Belanja Pemeliharaan	1.075.977.590	1.169.853.680	(8,02)

Belanja Perjalanan Dinas	1.962.200.142	1.462.597.502	34,16
Jumlah Belanja Kotor	5.913.320.085	5.251.629.146	12,60
Pengembalian Belanja Barang	-	-	-
Jumlah Belanja	5.913.320.085	5.251.629.146	12,60

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp1.340.173.996

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.340.173.996 dan Rp763.144.100 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 37,77% dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh pada tahun 2022 terdapat pembangunan gedung Laboratorium untuk menunjang pelaksanaan tuisi Satker sedangkan pada tahun 2023 hanya pengembangan gedung/bangunan saja.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.285.912.996	469.289.100	174,01
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	54.261.000	248.855.000	(78,20)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	45.000.000	0,00
Jumlah Belanja Kotor	1.340.173.996	763.144.100	75,61
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	1.340.173.996	763.144.100	75,61

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Rp1.285.912.996

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 adalah sebesar Rp1.285.912.996,- mengalami kenaikan sebesar 174,01 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022 Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan belanja peralatan dan mesin berupa inventaris, alat pengolah data dan peralatan laboratorium untuk menunjang kegiatan operasional.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Motor Roda 3	-	43.500.000	0,00
Kursi, Meja dan Lemari	86.860.000	52.686.100	66,73
Podium	-	3.500.000	0,00
Gorden	50.000.000	-	0,00
Mesin Potong Rumput	-	3.000.000	0,00
Penangkal Petir	-	14.816.000	0,00
AC	310.708.000	-	0,00
CCTV	13.524.996	40.000.000	0,00
Kamera	13.552.000	4.400.000	0,00
Laptop & PC	246.708.000	78.497.000	0,00
Printer & Scanner	32.250.000	8.170.000	0,00
UPS	-	11.696.000	0,00
TV Anjungan Mandiri	-	15.600.000	0,00
Paket Podcast	-	26.924.000	0,00
Mixer Audio	-	2.500.000	0,00
Drone	47.500.000	-	0,00
Mesin Finger Print	12.327.000	-	0,00
LED Running Teks	23.350.000	-	0,00
Media Komunikasi	17.808.000	-	0,00
Peralatan Laboratorium	431.325.000	164.000.000	0,00
Jumlah Belanja Kotor	1.285.912.996	469.289.100	174,01
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	1.285.912.996	469.289.100	174,01

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp54.261.000*

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp54.261.000 dan Rp248.855.000. Realisasi Belanja Modal TA 2023 mengalami penurunan sebesar 78,39 persen dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal

ini disebabkan karena pada tahun 2022 terdapat belanja penguatan bronjong dan pembangunan Laboratorium untuk menunjang tuisi satker sedangkan pada tahun 2023 hanya terdapat kegiatan pengembangan gedung/bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Pembangunan / Penambahan Nilai Gedung /Bangunan	54.261.000	248.855.000	(78,20)
Jumlah Belanja Kotor	54.261.000	248.855.000	(78,20)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	54.261.000	248.855.000	(78,20)

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.5.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp45.000.000. Pada tahun 2023 tidak terdapat belanja modal jalan, irigasi dan jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Jaringan	-	45.000.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	-	45.000.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	45.000.000	(100,00)

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp186.998.849

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp189.998.849 dan Rp197.266.395. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Persediaan
Rp197.266.395

C.1.1 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp186.998.849 dan Rp197.266.395 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2023	Tahun 2022
Barang Konsumsi	186.998.849	197.266.395
Jumlah	186.998.849	197.266.395

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp30.289.989.546

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp30.289.989.546 dan Rp30.056.717.323.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Tanah
Rp10.109.534.600

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON per 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada perubahan nilai yaitu sebesar Rp. 10.109.534.600,-

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	10.109.534.600
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	-
Penghapusan	-

Saldo Per 31 Desember 2023	10.109.534.600
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	10.109.534.600

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel Rincian Tanah TA 2023
(dalam rupiah)*

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	288 m ²	Air Salobar, Nusaniwe, Ambon	421.965.000
2	200 m ²	Ina Tuni, Karpan, Ambon	430.259.000
3	400 m ²	Tawiri, Teluk baguala, Ambon	567.700.000
4	393 m ²	Pelabuhan very Namlea, Pulau Buru	56.3710.000
5	490 m ²	Pantai Fidafot, Tual, Maluku Tenggara	264.110.000
6	378 m ²	Waihaong, Nusaniwe, Ambon	541.652.000
7	300 m ²	Pelabuhan Very Namlea, Pulau Buru	43.031.000
8	500 m ²	Tawiri, Teluk Baguala, Ambon	699.008.000
9	1.000 m ²	Ketsoblak, Pulau Dullah Selatan, Maluku Tenggara	2.070.000.000
10	10.000 m ²	Kobi, Seram Utara, maluku Tengah	425.687.100
11	3.023 m ²	Hunuth, Baguala, Ambon	4.489.751.500
Jumlah			10.109.534.600

Peralatan dan Mesin

Rp11.079.901.238

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp11.079.901.238 dan Rp9.825.738.075,-

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	9.825.738.075
Mutasi tambah:	
Pembelian	1.285.912.996
Hibah	0
Transfer Masuk	212.948.167
Koreksi Tambah	0
Mutasi Kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	244.698.000
Saldo Per 31 Desember 2023	11.079.901.238

Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(8.453.626.113)
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	2.626.275.125

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:
Pembelian alat laboratorium sebanyak 15 unit total nilai Rp.431.325.000,-
Pembelian peralatan fasilitas kantor sebanyak 106 unit total nilai Rp. 447.568.000,-
Pembelian perangkat pengolah data sebanyak 36 unit total nilai Rp. 389.211.996,-
Pembelian perangkat komunikasi sebanyak 6 unit total nilai Rp. 17.808.000,-
Transfer masuk berupa alat laboratorium senilai Rp.212.948.167,-
Mutasi kurang berupa penghentian asset dari penggunaan sebanyak 44 unit dengan total nilai Rp. 244.698.000,-
Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Rp19.559.909.327

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp19.559.909.327 dan Rp19.505.648.327
Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	19.505.648.327
Mutasi tambah:	
Penambahan Nilai Gedung	54.261.000
Mutasi Kurang:	-
Saldo Per 31 Desember 2023	19.559.909.327
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(2.582.792.589)
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	16.977.116.738

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berasal dari pembangunan screen house lab senilai Rp. 54.261.000,-
Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp340.000.000

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada perubahan yaitu sebesar Rp924.530.500 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	924.530.500
Mutasi tambah:	
Pemasangan Jaringan	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 31 Desember 2023	924.530.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(347.467.417)
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	577.063.083

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Lainnya

Rp0

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ambon per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak digunakan lagi dalam kegiatan operasional karena rusak. Aset tersebut sudah diusulkan ke kantor pusat untuk penghapusan. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. LCD Projector/Infocus 1 unit	Rp. 5.400.000,-
2. AC. Split 2 unit	Rp. 15.900.000,-
3. Personal Komputer 12 unit	Rp. 98.475.000,-
4. Laptop 8 unit	Rp. 74.550.000,-
5. Printer 21 unit	<u>Rp. 50.373.000,-</u>
Jumlah	Rp. 244.698.000,-
Akumulasi penyusutan	<u>(Rp. 244.698.000,-)</u>
Nilai buku	Rp. 0,-

Kewajiban Jangka

Pendek Rp33.311.265

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp33.311.265 dan Rp31.086.093.

Utang Kepada Pihak

Ketiga Rp 33.311.265

C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp33.311.265 dan Rp31.086.093, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga

yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	33.311.265	31.086.093
Jumlah	33.311.265	31.086.093

Beban barang yang masih harus dibayar adalah beban tagihan pemakaian di bulan Desember 2023 yang ditagihkan/dibayarkan di bulan Januari 2024, terdiri dari :

- Belanja langgana Listrik Rp. 19.147.633,-
- Belanja Langgaran Telepon Rp. 5.503.928,-
- Belanja Langgaran Air Rp. 684.300,-
- Belanja Jasa Lainnya Rp. 7.975.404,-

Ekuitas

Rp30.443.677.130

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp30.443.677.130 dan Rp30.222.897.625. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp349.008.171 dan Rp357.052.387 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	336.155.671	356.704.387	7,02
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	12.852.500	0	0,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	348.000	0,00
Jumlah	349.008.171	357.052.387	-2,25

Pendapatan

PNBP

Rp349.008.171

Jumlah penerimaan PNBPN pada laporan operasional sudah sama dengan jumlah penerimaan PNBPN pada laporan realisasi anggaran pendapatan karena tidak ada pendapatan diluar tisi karantina.

*Beban Pegawai
Rp3.162.354.046*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.162.354.046,- dan Rp3.109.722.690,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Gaji	1.864.711.760	1.794.654.520	3,90
Beban Tunjangan-tunjangan	827.922.286	845.076.170	(2,03)
Beban Lembur	469.720.000	469.992.000	(0,06)
Jumlah Beban	3.162.354.046	3.109.722.690	1,69

Jumlah beban pegawai pada laporan operasional sudah sama dengan jumlah beban pegawai pada laporan realisasi anggaran.

*Beban Persediaan
Rp223.107.595,-*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp223.107.595 dan Rp126.244.995 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Persediaan Konsumsi	223.107.595	126.244.995	76,73
Jumlah Beban	223.107.595	126.244.995	76,73

*Beban Barang dan
Jasa
Rp2.764.745.476*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.764.745.476 dan Rp2.525.060.415. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Belanja Keperluan Perkantoran	1.215.352.059	1.272.506.752	-4,49
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	143.016.242	150.237.630	-4,81
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos	21.648.665	18.357.300	17,93
Belanja Honor Operasional Satker	170.010.000	150.280.000	13,13
Belanja Bahan	556.448.787	412.192.999	35,00
Belanja Honor Output Kegiatan	0	8.750.000	-100,00
Belanja Langganan Listrik	254.828.317	180.643.098	41,07
Belanja Langganan Telepon	65.851.795	69.894.519	-5,78
Belanja Langganan Air	17.672.800	10.209.500	73,10
Belanja Sewa	33.350.000	6.800.000	390,44
Belanja Jasa Profesi	61.750.000	19.900.000	210,30
Belanja Jasa Lainnya	222.591.639	223.653.166	-0,47
Akrual Belanja TA. 2023	33.311.265	31.086.093	7,16
Akrual Belanja TA. 2022	-31.086.093	-29.450.642	5,55
Jumlah Belanja	2.764.745.476	2.525.060.415	9,49

*Belanja
Pemeliharaan
Rp1.075.977.590*

D.5 Belanja Pemeliharaan

Belanja Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.075.977.590,- dan Rp1.169.853.680 Belanja Pemeliharaan merupakan Belanja yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan Belanja pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama. Rincian Belanja pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Pemeliharaan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	510.945.361	533.707.026	101,26
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	565.032.229	636.146.654	18,20
Jumlah Belanja	1.075.977.590	1.169.853.680	45,62

D.6 Belanja Perjalanan Dinas

*Belanja
Perjalanan Dinas
Rp1.962.200.142*

Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.962.200.142,- dan Rp1.462.597.502. Belanja tersebut merupakan Belanja yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan Belanja perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Belanja Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Perjalanan Dinas
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.046.760.308	787.864.361	32,86
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	218.550.000	125.250.000	74,49
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	35.000.000	0	0,00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	661.889.834	549.483.141	20,46
Jumlah Belanja	1.962.200.142	1.462.597.502	34,16

D.9 Belanja Penyusutan dan Amortisasi

*Belanja
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp1.306.760.680*

Jumlah Belanja Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.306.760.680,- dan Rp1.358.179.466,- Belanja Penyusutan merupakan Belanja untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Belanja Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk

Aset Tak berwujud. Rincian Belanja Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Penyusutan dan Amortisasi
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	816.194.756	870.754.541	(6,27)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	440.987.718	437.846.720	0,72
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	49.578.206	49.578.205	0,00
Jumlah Belanja	1.306.760.680	1.358.179.466	(3,79)

Kegiatan Non Operasional Rp0

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan Belanja yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Tidak terdapat surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022

-

Pos Luar Biasa Nihil

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan Belanja yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau Belanja dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp30.222.897.625,-

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp30.222.897.625,- dan Rp30.818.485.728,-

Defisit LO Rp10.146.137.358

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah defisit sebesar Rp10.146.137.358,- dan Rp9.363.520.268. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa. Jumlah surplus/defisit LO pada LPE sudah sama dengan jumlah surplus/defisit pada laporan operasional (LO).

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Rp0
Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0.

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Selisih Revaluasi Aset Rp0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp192.504.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp220.000

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.220.000,- dan Rp.-374.041.

Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	220.000
Jumlah	220.000

Koreksi ini berasal dari transaksi reklasifikasi aset peralatan dan mesin berupa kamera digital (3090402031) karena adanya kesalahan kode barang. Asset tersebut direklasifikasi menjadi camera video (3050206020).

Koreksi Lain-lain Rp0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi

Transaksi Antar
Entitas
Rp10.366.696.863

atas Belanja, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Untuk Tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat koreksi Lain-Lain.

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp10.366.696.863,- dan Rp8.799.392.299,-

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel
Transaksi Antar Entitas TA 2023

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	(349.008.171)
Ditagihkan ke Entitas Lain	10.415.848.127
Transfer Masuk	299.856.907
Jumlah	10.366.696.863

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp349.008.171,- sedangkan DKEL sebesar Rp10.415.848.127,-

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp299.856.907 terdiri dari:

Tabel
Transfer Masuk TA 2023

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018120199412110000KP	212.948.167
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120199412110000KP	(13.309.260)
3.	Barang Konsumsi	018120199412110000KP	100.218.000
Jumlah			299.856.907

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 0.

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp30.443.677.130 dan Rp30.253.983.718

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Pada tahun 2024 sesuai Perpres 45 Tahun 2023 terdapat perubahan kode dan nomenklatur bagian anggaran, fungsi, sub fungsi, unit organisasi dan satuan kerja. Kode satker 412157 Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ambon akan ditutup dan diganti dengan kode satker 690896 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku. Setelah Laporan Keuangan Audited terbit, akan dilanjutkan dengan penerbitan Laporan Likuidasi.

F.2 Pengungkapan Lain-lain

Satker Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ambon tahun 2023 melakukan revisi DIPA sebanyak 21 kali, dengan rician sebagai berikut :

- 1) Revisi 1 tanggal 1 Januari 2023, adalah revisi DJA untuk pemblokiran anggaran Belanja Modal sarana dan prasarana teknis & belanja modal pengadaan kendaraan.
- 2) Revisi 2 tanggal 6 Maret adalah revisi kewenangan KPA untuk pemutakhiran data POK.
- 3) Revisi 3 tanggal 31 Maret 2023 adalah revisi DJA untuk mengubah sebagian kode blokir menjadi blokir AA (Automatic Adjustment).
- 4) Revisi 4 tanggal 11 April 2023 adalah revisi kewenangan KPA untuk pemutakhiran data POK.
- 5) Revisi 5 adalah revisi DJA untuk menambah jumlah blokir AA (Automatic Adjustment)
- 6) Revisi 6 tanggal 26 April 2023 adalah revisi kanwil untuk pemutakhiran RPD
- 7) Revisi 7 tanggal 21 Juni 2023 adalah revisi kanwil untuk pemutakhiran RPD.
- 8) Revisi 8 tanggal 26 Juni 2023 adalah revisi KPA untuk revisi minus detail akun 511111 Belanja Gaji Pokok PNS dan detail akun 511125 tunjangan PPH PNS
- 9) Revisi 9 tanggal 18 Juli 2023 adalah revisi DJA untuk membuka sebagian blokir non AA berupa

penambahan KRO baru sekaligus membuka sebagian blokir non AA.

- 10) Revisi 10 tanggal 20 Juli 2023 adalah revisi KPA untuk mengotimalkan sisa anggaran kegiatan yang sudah selesai dengan menggeser ke kegiatan lain yang masih berjalan.
- 11) Revisi 11 tanggal 5 September 2023 adalah revisi DJA untuk penambahan target dan pagu PNBP.
- 12) Revisi 12 tanggal 29 September 2023 adalah revisi kanwil untuk pemetakhiran RPD
- 13) Revisi 13 tanggal 13 Oktober 2023 adalah revisi kewenangan KPA untuk penyelesaian pagu minus.
- 14) Revisi 14 tanggal 18 Oktober 2023 adalah revisi DJA untuk pengalihan blokir AA berupa belanja modal kendaraan ke belanja modal peralatan dan mesin.
- 15) Revisi 15 tanggal 20 Oktober 2023 adalah revisi kewenangan KPA untuk pemetakhiran data POK.
- 16) Revisi 16 tanggal 1 November 2023 adalah revisi DJA untuk revisi belanja pegawai
- 17) Revisi 17 tanggal 10 November 2023 adalah revisi kanwil untuk mengotimalkan sisa anggaran kegiatan yang sudah selesai dengan menggeser ke kegiatan lain yang masih berjalan.
- 18) Revisi 18 tanggal 17 November 2023 adalah revisi kewenangan KPA untuk mengotimalkan sisa anggaran kegiatan yang sudah selesai dengan menggeser ke kegiatan lain yang masih berjalan.
- 19) Revisi 19 tanggal 22 November 2023 adalah revisi kewenangan KPA untuk mengotimalkan sisa anggaran kegiatan yang sudah selesai dengan menggeser ke kegiatan lain yang masih berjalan.
- 20) Revisi 20 tanggal 18 Desember 2023 adalah revisi kewenangan KPA untuk mengotimalkan sisa anggaran kegiatan yang sudah selesai dengan menggeser ke kegiatan lain yang masih berjalan.
- 21) Revisi 21 tanggal 29 Desember 2023 adalah revisi kewenangan PA untuk penyelesaian pagu minus.

LAMPIRAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN KARANTINA PERTANIAN 12
SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON 412157

Tgl Data : 03/05/24 6:26 AM
Tgl Cetak : 03/05/24 10:29 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	10,522,743,000	10,415,848,127	(106,894,873)	99	9,618,723,000	9,124,495,936	(494,227,064)	95
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Ambon, 3 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. Kostas, MM
196703171998031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (12) BADAN KARANTINA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (412157) STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON

Tgl Data : 03/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 03/05/24 10:29 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	186,998,849	197,266,395	(10,267,546)	(5.20)
JUMLAH ASET LANCAR	186,998,849	197,266,395	(10,267,546)	(5.20)
ASET TETAP				
Tanah	10,109,534,600	10,109,534,600	0	0.00
Peralatan dan Mesin	11,079,901,238	9,825,738,075	1,254,163,163	12.76
Gedung dan Bangunan	19,559,909,327	19,505,648,327	54,261,000	0.28
Jalan, Irigasi dan Jaringan	924,530,500	924,530,500	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(11,383,886,119)	(10,308,734,179)	(1,075,151,940)	10.43
JUMLAH ASET TETAP	30,289,989,546	30,056,717,323	233,272,223	0.78
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	244,698,000	0	244,698,000	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(244,698,000)	0	(244,698,000)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	30,476,988,395	30,253,983,718	223,004,677	0.74
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	33,311,265	31,086,093	2,225,172	7.16
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	33,311,265	31,086,093	2,225,172	7.16
JUMLAH KEWAJIBAN	33,311,265	31,086,093	2,225,172	7.16
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	30,443,677,130	30,222,897,625	220,779,505	0.73
JUMLAH EKUITAS	30,443,677,130	30,222,897,625	220,779,505	0.73
JUMLAH EKUITAS	30,443,677,130	30,222,897,625	220,779,505	0.73
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	30,476,988,395	30,253,983,718	223,004,677	0.74

Keterangan :
FINAL

Ambon, 3 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. Kostan, MM
196703171998031001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN KARANTINA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (412157) STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON

Tgl Data : 03/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 03/05/24 10:28 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	349,008,171	357,052,387	(8,044,216)	(2.253)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	349,008,171	357,052,387	(8,044,216)	(2.253)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	349,008,171	357,052,387	(8,044,216)	(2.253)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,162,354,046	3,109,722,690	52,631,356	1.692
Beban Persediaan	223,107,595	126,244,995	96,862,600	76.726
Beban Barang dan Jasa	2,764,745,476	2,525,060,415	239,685,061	9.492
Beban Pemeliharaan	1,075,977,590	1,169,853,680	(93,876,090)	(8.025)
Beban Perjalanan Dinas	1,962,200,142	1,462,597,502	499,602,640	34.159
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN KARANTINA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (412157) STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON

Tgl Data : 03/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 03/05/24 10:28 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,306,760,680	1,358,179,466	(51,418,786)	(3.786)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	10,495,145,529	9,751,658,748	743,486,781	7.624
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(10,146,137,358)	(9,394,606,361)	(751,530,997)	8
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(10,146,137,358)	(9,394,606,361)	(751,530,997)	8
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(10,146,137,358)	(9,394,606,361)	(751,530,997)	8

Keterangan :

FINAL

Ambon, 3 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. Kostan, MM
196703171998031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN KARANTINA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (412157) STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I AMBON

Tgl Data : 03/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 03/05/24 10:28 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	30,222,897,625	30,818,485,728	(595,588,103)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(10,146,137,358)	(9,394,606,361)	(751,530,997)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	220,000	(374,041)	594,041	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	220,000	(374,041)	594,041	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	10,366,696,863	8,799,392,299	1,567,304,564	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	220,779,505	(595,588,103)	816,367,608	-
EKUITAS AKHIR	30,443,677,130	30,222,897,625	220,779,505	-

Keterangan :

FINAL

Ambon, 3 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. Kostan, MM

196703171998031001